

ABSTRAK

Latar belakang: Terapi anak ADHD sampai saat ini masih banyak dibicarakan dan belum ditemukan cara terapi tunggal yang dianggap paling efektif. Terapi psikososial penanganan perilaku anak ADHD yang dilakukan oleh orangtua merupakan salah satu cara terapi nonfarmakologis yang masih perlu dikembangkan dan penerimaan orangtua terhadap anak merupakan bekal bagi orangtua agar dapat memberikan intervensi terhadap anaknya dengan baik.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberdayaan orangtua berbasis penerimaan terhadap anak dalam perubahan perilaku anak ADHD.

Metode: Penelitian ini merupakan *screening community base intervention study* dengan disain *pratest – posttest with control group*. Subjek penelitian adalah anak ADHD kelas 1 sampai dengan kelas 6 orangtua, pada sekolah dasar model inklusi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode Mei 2014 – Februari 2015. Pengambilan data primer anak ADHD di lapangan menggunakan instrumen SPPAHI, dan menggunakan model pemberdayaan orangtua terhadap anak sebagai dasar intervensi pada anak ADHD yang dilakukan oleh orangtua. Intervensi dilakukan selama 3 bulan. Data dianalisis menggunakan *independent t-test*, *chi square* dan *multiple regression*.

Hasil: Hasil pemberdayaan orangtua selama 3 bulan pada program mempersiapkan pergi ke sekolah pada kelompok perlakuan $55,88 \pm 19,831$ lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol $27,53 \pm 16,260$ dan bermakna secara statistik $p < 0,001$. Pemberdayaan orangtua pada kegiatan program disiplin kelompok perlakuan lebih baik dan bermakna secara statistik dibandingkan dengan kelompok kontrol $56,36 \pm 22,264$ vs $48,07 \pm 19,333$ dengan $p = 0,043$. Sedangkan pada program pemberdayaan orangtua pada kegiatan belajar anak pada kelompok perlakuan juga lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol dan bermakna secara statistik dengan angka $45,82 \pm 17,449$ vs $30,35 \pm 15,119$ dengan $p < 0,001$. Selanjutnya kegiatan pemberdayaan orangtua untuk program persiapan pergi tidur untuk anak, kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol $39,25 \pm 20,383$ vs $25,27 \pm 12,508$ dengan $p = 0,015$ menunjukkan kemaknaan secara statistik. Pemberdayaan orangtua pada program kegiatan pilihan lainnya juga menunjukkan angka kelompok perlakuan lebih tinggi daripada kelompok kontrol $48,00 \pm 25,645$ vs $26,38 \pm 21,967$ dan bermakna secara statistik dengan $p < 0,005$. Status pernikahan orangtua, usia anak, usia orangtua, penerimaan orangtua, nilai skor SPPAHI pada akhir perlakuan berpengaruh terhadap pemberdayaan orangtua. Kegiatan pemberdayaan orangtua pada bulan 1 dan pada bulan ke 3 mempunyai nilai bermakna secara statistik $p < 0,05$. Skor SPPAHI yang berpengaruh terhadap pemberdayaan orangtua berkorelasi terhadap sehat mental orangtua $p = 0,048$ dan berkorelasi dengan komorbiditas anak ADHD pada problem perilaku dengan $p = 0,030$.

Kesimpulan: Intervensi orangtua yang berbasis penerimaan orangtua terhadap anak ADHD berpengaruh terhadap perubahan perilaku anak ADHD.

Kata Kunci : ADHD, penerimaan orangtua terhadap anak, penanganan anak ADHD, pemberdayaan orangtua

ABSTRACT

Background: Management of children with ADHD is still much debated and the most effective single therapy has not been found yet. Psychosocial therapy to deal with ADHD children committed by parents is a way of non-pharmacological therapies that still need to be developed. The acceptance of parents to children is the provision for parents to provide their children with a good intervention.

Objective: To determine the effect of parent's empowerment based on acceptance of parents of ADHD children's behavior changes.

Methods: This study was a community base screening intervention study with pretest - posttest with control group design. Subjects were children with ADHD grade 1 to grade 6 with their parents, at the primary school model of inclusion in Yogyakarta in the period May 2014 - February 2015. The primary data was collected using the ADHD child SPPAHI instruments, and using a model of empowering parents to child as the basis for intervention in children with ADHD. Interventions carried out for three months. Data were analyzed using independent t-test, chi square and multipple regression.

Results: The results of parent's empowerment for three months on the preparation to school program in the treatment group 55.88 ± 19.831 is higher than the control group 27.53 ± 16.260 and statistically significant $p < 0.001$. Parent's empowerment on discipline program activities better on treatment group and was statistically significant compared to the control group 56.36 ± 48.07 vs 22.264 ± 19.333 with $p = 0.043$. While in parent's empowerment program in children's learning activities in the treatment group was also higher than the control group and was statistically significant 17.449 ± 45.82 vs 30.35 ± 15.119 with $p < 0.001$. Furthermore, parent's empowerment activities for the preparation to bed, in the treatment group was higher than the control group 39.25 ± 25.27 vs 20.383 ± 12.508 with ($p = 0.015$). Parent's empowerment in program activities other choice treatment group also showed a higher numbers than in the control group 48.00 ± 26.38 vs 25.645 ± 21.967 and statistically significant with $p = 0.005$. Marital status, age of child, age of parent's, parent's acceptance, value SPPAHI score at the end of treatment werw influenced to parent's empowerment. Parental empowerment activities at the 1st month and at the 3rd month had statistically significant value of $p < 0.05$. SPPAHI scores affecting the parent's empowerment is correlated with mental health in parents with $p = 0.048$ and correlates of comorbid ADHD in children with behavioral problems $p = 0.030$.

Conclusion: Parent's intervention based on parent's acceptance on children with ADHD affects the ADHD child behavior change.

Keywords: ADHD, parent's acceptance on children, treatment of children with ADHD, parent's empowerment